

DAFTAR PUSTAKA

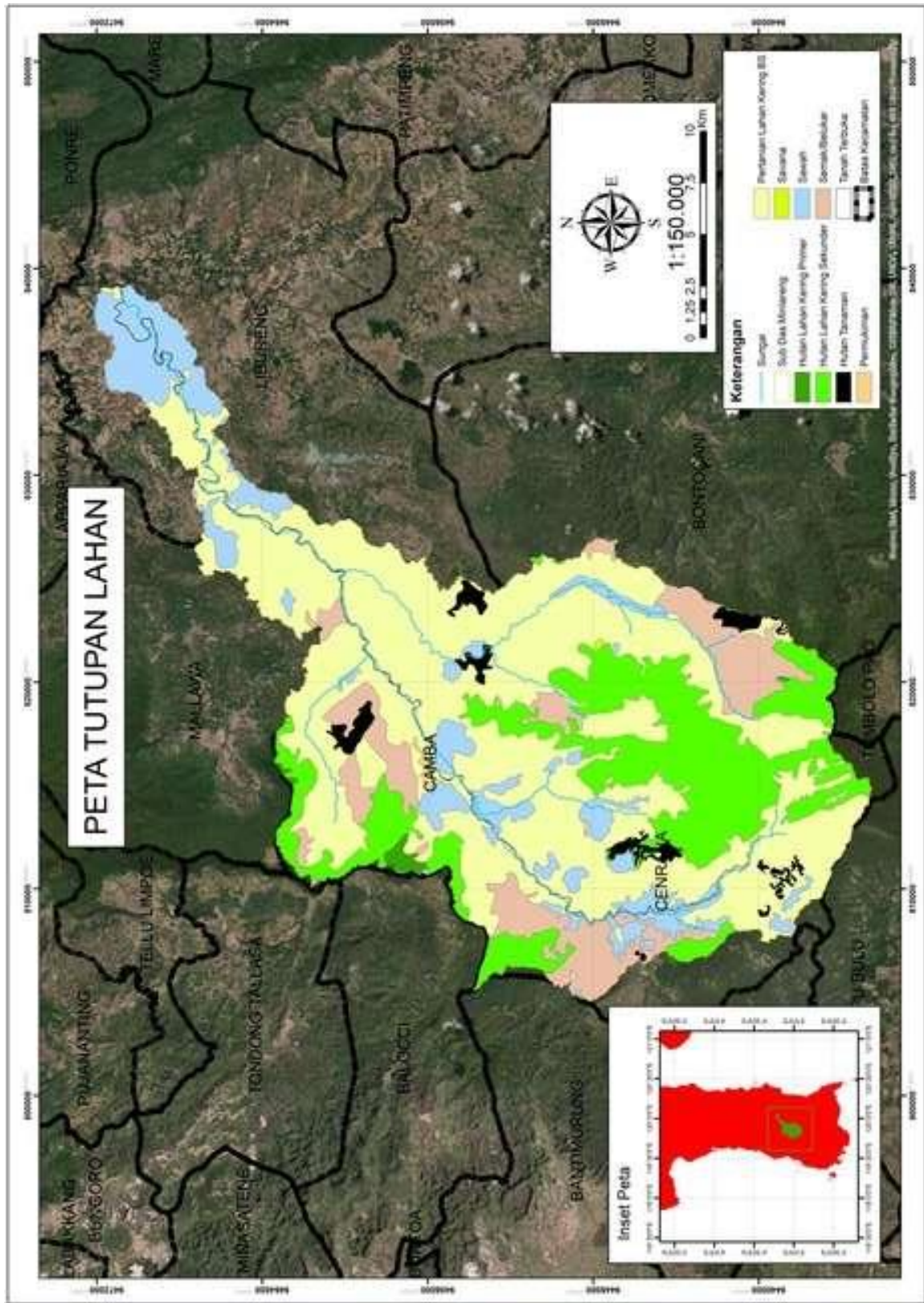
- A'yunin, Q. 2008. Prediksi Tingkat Bahaya Erosi dengan Metode USLE di Lereng Timur Gunung Sindoro.
- Agus, F. dan Widiyanto. 2004. Petunjuk Praktis Konservasi Pertanian Lahan Kering. World Agroforestry Centre. ICRAF Southeast Asia.
- Alie, R,E,M. 2015. Kajian Erosi Lahan Pada Das Dawas Kabupaten Musi Banyuasin – Sumatera Selatan. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan, Vol 3 (1).
- Anasiru, H,R. 2015. Perhitungan Laju Erosi Metode Usle Untuk Pengukuran Nilai Ekonomi Ekologi Di Sub Das Langge, Gorontalo. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo. Vol 18 (3): 273-389.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Bogor: Jurusan Ilmu Tanah IPB.
- Asdak, C. 2010. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cetakan Kelima*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Asriadi. 2018. Ringkasan Teori Erosi dan Sedimentasi. Program Studi Teknik Sipil. Universitas Muhammadiyah Sorong. Kota Sorong.
- Donie, S. DKK. 2018. Pengendalian Erosi Jurang. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPPTPDAS). Surakarta.
- Fadhil, M, S. oktaviani, N, S. 2019. Pemetaan Wilayah Rawan Banjir Menggunakan Metode Spatial Multi Criteria Evaluation (SMCE) di Sub DAS Minraleng, Kabupaten Maros. *Seninar Nasional Pengindraan Jauh ke-6*. Kabupaten Maros. Indonesia. Hal-220.
- Febrianto, R. 2019. Tugas dan Wewenang Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Bpdas) Di Kabupaten Padang Pariaman. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Kementrian Kehutanan. 2011. Konservasi Tanah dan Air. Direktorat Bina Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- Kementrian Pertanian. 2018. Pedoman Teknis Konservasi Tanah dan Air. Direktorat Perluasan dan Perlindungan Lahan Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian.
- Mulyani., Kartasapoetra. 1991. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Jakarta: PT Melton Putra.

- Paimin., Harjadi, beny. 2018. Teknik Identifikasi Daerah yang Berpotensi Rawan Longsor pada Satuan Wilayah Daerah Aliran Sungai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Jakarta Selatan.
- Pasaribu, P.H.P., Rauf,A., Slamet,B. 2018. Kajian Tingkat Bahaya Erosi Untuk Arah Konservasi Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan Di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Medan. Universitas Sumatra. Vol.10 No. 1.
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- Prasetyo,H,B dan Setyorini,D. 2018. Karakteristik Tanah Sawah dari Endapan Aluvial. Dan Pengelolaannya. Sumberdaya Lahan. Vol.2No.1. Bogor.
- Priyono., dkk. 2002. Panduan Kehutanan Indonesia. Jakarta.
- Purinella,A.J. 2014. Perubahan Distribusi Pori Tanah Regosol Akibat Pemberian Kompos Ela Sagu dan Pupuk Organik Cair. Buana Sains. Vol.14No.2.Hal 123-129.
- Rismayanti,A. 2018. Identifikasi Teknik Konservasi Tanah dan Air di Desa Bonto Somba Hulu DAS Maros.
- Sari,R,A,M,N., Adnyana, S,W,I., Merit,N,I. 2018. Prediksi Erosi dan Arah Penggunaan Lahan Daerah Aliran Sungai Yeh Leh Provinsi Bali. Vol.12.No.1 hal 75-85.
- Sudaryono. 2002. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu Konsep Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Teknologi Lingkungan. Vol.3, No.2 Hal 153-158.
- Sukartaatmadja. 2004. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press. Bogor.
- Suripin. 2004. Pelestarian sumber daya tanah dan air. Andi offset. Yogyakarta.
- Sutrisno,N.,N. Heryani. 2013. Teknologi Konservasi Tanah dan Air ntuk Mencegah Degradasi Lahan Pertanian Berlereng. Litbang Pertanian.32, 122-130.
- Undang-Undang RI Nomor 41 tahun 1999. Tentang Kehutanan. Jakarta.
- Undang-Undang konservasi tanah dan air. nomor 37 tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah dan Air. Jakarta.
- Wahyudi, 2014. Teknik Konservasi Tanah serta Implementasinya pada Lahan Terdegradasi dalam Kawasan Hutan. Universitas Palangkaraya. Vol 6 (2) : 71-85.
- Wahyunto., Dariah. 2014. Degradasi Lahan di Indonesia: Kondisi Exiting, Karakteristik dan Penyeragaman Definisi Mendukung Gerakan Menuju Satu Peta. Balai Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. ISSN 1907-0799.

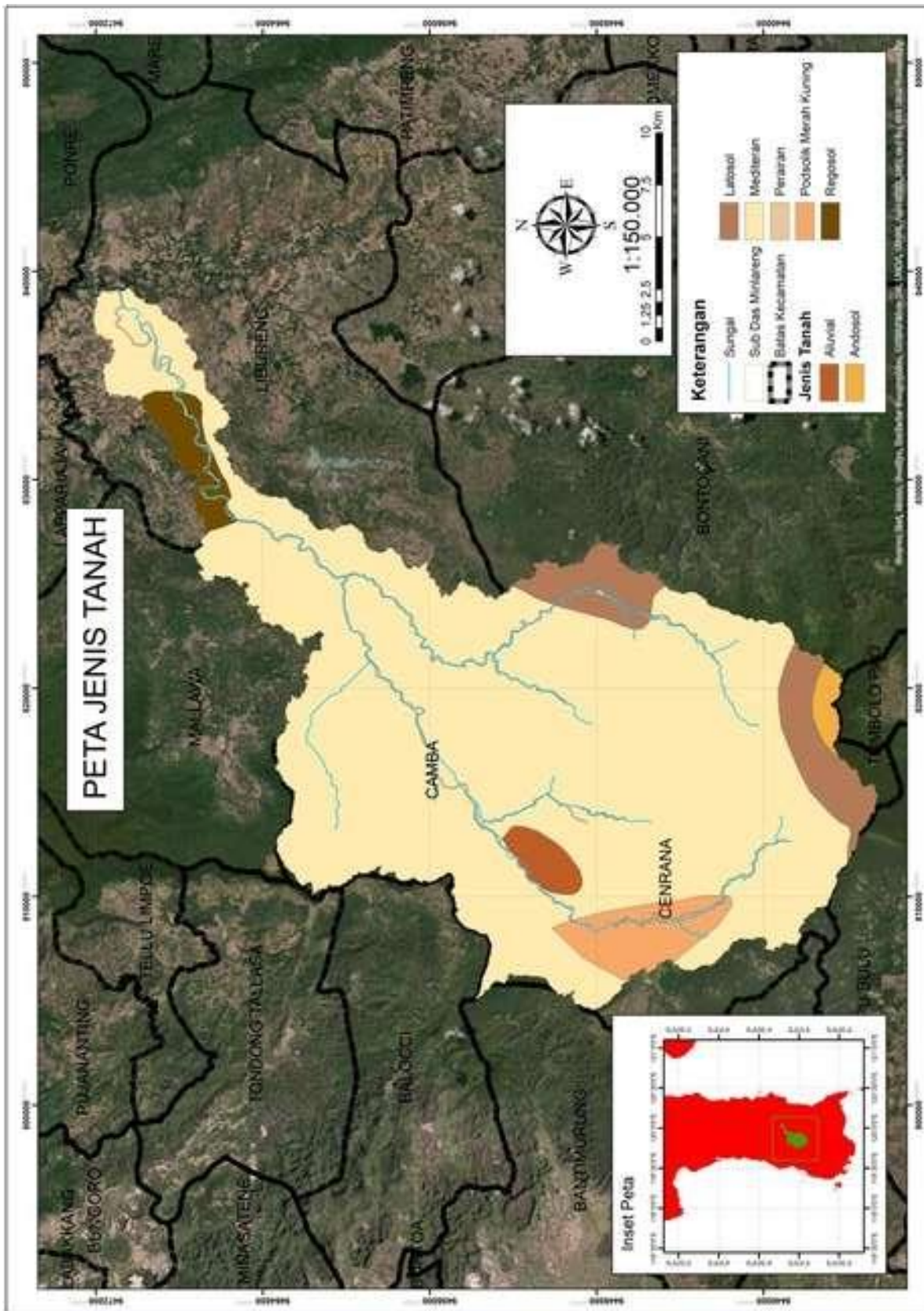
Wismarini, D. 2010. Analisis system Drainase Kota Semarang berbasis Sistem Informasi Geografis dalam Membantu Pengambilan Keputusan Bagi Penanganan Banjir. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA Volume XV. No.1

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Tutupan Lahan



Lampiran 3. Jenis Tanah



Lampiran 5. Penerapan Teknik Konser

No. Unit Lahan	Nama	Teknik KTA Secara Mekanik	Kriteria Penerapan Teknik Konservasi Tanah dan Air
			Yang diterapkan petani
3	Hamka sainuddin	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur sejalan dengan garis kontur
			Pembajakan dilakukan menurut kontur atau memotong lereng
		Guludan / Guludan bersalur	Tumpukan tanah memanjang searah kontur
			Tinggi tumpukan tanah 20 cm dan lebar dasar 30 cm
			Kemiringan lereng 15 %
			Guludan diperkuat dengan tanaman perdu
4	Beddu	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur sejalan dengan garis kontur
			Pembajakan dilakukan menurut kontur atau memotong lereng
		Guludan / Guludan bersalur	Tumpukan tanah memanjang searah kontur
			Tinggi tumpukan tanah 10 cm dan lebar dasar 45 cm
			Kemiringan lereng 22 %
			Guludan diperkuat dengan tanaman perdu dan pohon
7	-	-	-
10	Hj. Sinang	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur tidak sejalan dengan garis kontur
			Tidak melakukan pembajakan
		Guludan / Guludan bersalur	Tumpukan tanah memanjang searah kontur
			Tinggi tumpukan tanah 20 cm dan lebar dasar 30 cm
			Kemiringan lereng 17 %
			Guludan diperkuat dengan tanaman perdu
11	Muhammad	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur tidak sejalan dengan garis kontur
			Tidak melakukan pembajakan
		Guludan / Guludan bersalur	Tumpukan tanah memanjang searah lereng
			Tinggi tumpukan tanah 35 cm dan lebar dasar 50 cm
			Kemiringan lereng 27 %
12	Rusdi	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur tidak sejalan dengan garis kontur

			Pembajakan dilakukan searah kontur
		Guludan bersalur	Tumpukan tanah memanjang searah kontur
			Tinggi tumpukan tanah 28 cm dan lebar dasar 35 cm
			Kemiringan lereng 10%
14	Sabri	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur sejalan dengan garis kontur
			Pembajakan dilakukan searah kontur
		Guludan / Guludan bersalur	Tumpukan tanah memanjang searah kontur
			Tinggi tumpukan tanah 20 cm dan lebar dasar 37 cm
			Kemiringan lereng 22%
15	Ansar	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman tidak beraturan
			Tidak melakukan pembajakan
		Teras Pasang Batu	Jarak sesuai dengan garis kontur
			Lebar datar 40 cm
17	Amir	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur sejalan dengan garis kontur
			Tidak melakukan pembajakan
18	Hardi	Bentuk pengolahan tanah	Barisan tanaman diatur sejalan dengan garis kontur -
			Pembajakan dilakukan menurut kontur atau memotong lereng
19	Regosol 8-8-15%	-	-

Lampiran 6. Gambar Pengambilan Data Primer



Lampiran 6.1. Pengambilan data primer Unit Lahan 4



Lampiran 6.2. Pengambilan data primer Unit Lahan 15



Lampiran 6.3. Pengambilan data primer Unit Lahan 15

Lampiran 7. Kegiatan wawancara pada responden



Lampiran 7.1. Wawancara pada unit lahan 11



Lampiran 7.2. Wawancara pada unit lahan 3



Lampiran 7.3. Unit lahan 14



Lampiran 7.4 Unit lahan 14